

MANAJEMEN PROGRAM PERMATA SEBAGAI STRATEGI MEMBANGUN ACHIEVEMENT CULTURE DI MAN 1 JEMBRANA BALI

Muhammad Zidane Abiansyah¹, Muhamad Naufal Aqil², Ahmad Shohibul Ilman³

Moh. Fachri Muzakki⁴, Mohammad Yasin Abidin⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: mukhamad.zidane.abiansyah24173@mhs.uingusdur.ac.id¹,

muhamad.naufal.aqil24168@mhs.uingusdur.ac.id²,

akhmad.shohibul.ilman24171@mhs.uingusdur.ac.id³,

moh.fachri.muzakki24219@mhs.uingusdur.ac.id⁴, moh.yasin.abidin@uingusdur.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan Program PERMATA sebagai strategi pengembangan budaya prestasi di MAN 1 Jembrana, Bali. Program PERMATA merupakan program unggulan yang dirancang untuk mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik melalui pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, guru, dan peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Program PERMATA dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Tahap perencanaan dilakukan melalui identifikasi potensi peserta didik dan penyusunan strategi pengembangan prestasi. Pengorganisasian dilakukan dengan penempatan guru sesuai kompetensi serta penguatan kolaborasi antarwarga madrasah. Pelaksanaan program dilakukan melalui pembinaan intensif, pendampingan, dan pembelajaran yang fleksibel sesuai kebutuhan peserta didik. Sementara itu, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program. Program PERMATA berkontribusi dalam membangun budaya prestasi yang tercermin melalui peningkatan motivasi peserta didik, komitmen guru, praktik kolaboratif, serta internalisasi nilai-nilai spiritual seperti keikhlasan, tanggung jawab, kedisiplinan, dan amanah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan Program PERMATA didukung oleh manajemen pendidikan yang efektif, kepemimpinan spiritual, dan budaya organisasi yang kuat. Dengan demikian, pengelolaan program secara strategis dapat menjadi pendekatan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: *Program PERMATA, Manajemen Pendidikan, Budaya Prestasi, Kepemimpinan Spiritual, Manajemen Madrasah.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of the PERMATA Program as a strategy for developing an achievement culture at MAN 1 Jembrana, Bali. The PERMATA Program is a flagship initiative designed to optimize students' academic and non-academic potential through structured and continuous coaching. This study employed a qualitative descriptive approach, with data collected through observations, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the management of the PERMATA Program is implemented through four key management functions: planning, organizing, actuating, and controlling.

Planning involves identifying students' potential and formulating achievement development strategies. Organizing is conducted through the assignment of teachers according to their competencies and the establishment of collaborative support among school stakeholders. Program implementation is carried out through intensive coaching, mentoring, and adaptive learning activities, while evaluation is performed continuously to ensure program improvement and sustainability. The program contributes significantly to the development of an achievement culture, reflected in increased student motivation, teacher commitment, collaborative learning practices, and the internalization of spiritual values, including sincerity, responsibility, discipline, and trustworthiness. This study concludes that the effectiveness of the PERMATA Program is supported by integrated educational management, spiritual leadership, and a strong organizational culture. These findings highlight the importance of strategic program management in strengthening achievement-oriented cultures and improving educational quality in madrasah institutions.

Keywords: *PERMATA Program, Educational Management, Achievement Culture, Spiritual Leadership, Madrasah Management.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, integritas, dan daya saing. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah memiliki peran penting sebagai lembaga yang mengintegrasikan pengembangan ilmu pengetahuan dengan pembinaan nilai-nilai spiritual¹. Oleh karena itu, keberhasilan suatu madrasah tidak hanya diukur dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga dari kemampuan lembaga dalam membangun budaya organisasi yang mendorong lahirnya prestasi secara berkelanjutan. Manajemen pendidikan menjadi faktor fundamental yang menentukan efektivitas pengelolaan sumber daya, pelaksanaan program, serta pencapaian tujuan pendidikan².

Dalam beberapa dekade terakhir, paradigma pengelolaan madrasah mengalami perkembangan yang cukup signifikan³. Madrasah tidak lagi dipandang sebagai lembaga pendidikan yang hanya berorientasi pada pembelajaran keagamaan, melainkan juga dituntut mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional. Kondisi tersebut mendorong setiap madrasah untuk mengembangkan berbagai program unggulan sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan ialah pembentukan budaya prestasi (achievement culture), yaitu budaya organisasi yang menjadikan prestasi sebagai nilai bersama dan identitas lembaga. Budaya tersebut dibangun melalui komitmen seluruh warga madrasah, kepemimpinan yang visioner, sistem pembinaan yang berkelanjutan, serta lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi peserta didik⁴.

Keberhasilan membangun achievement culture tidak dapat dilepaskan dari penerapan manajemen program yang efektif. Program unggulan yang dirancang secara sistematis akan mampu menjadi media

¹ Husni, Muhammad, and Almaniati Inda Rahmania. "Integrasi Nilai-Nilai Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Biba'afadlrah Malang." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3.4 (2025): 4077-4084.

² Astuti, Nuryani Dwi, et al. "Manajemen pendidikan karakter berbasis sekolah era digital di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Karakter* (2025): 28-38.

³ Saputro, Muhammad Dandi, and Kiki Cahya Muslimah. "Madrasah Sebagai Pusat Pendidikan Islam Di Indonesia: Kontribusinya Terhadap Pembentukan Karakter Bangsa: Kontribusinya Terhadap Pembentukan Karakter Bangsa." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 5.2 (2025): 140-157.

⁴ Schein, Steve. *A new psychology for sustainability leadership: The hidden power of ecological worldviews*. Routledge, 2017.

untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minatnya⁵. Melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, program pembinaan prestasi dapat berjalan secara terarah sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan. Karakteristik pengelolaan madrasah yang efektif ditandai oleh adanya visi yang kuat, kepemimpinan yang adaptif, budaya religius, serta evaluasi berkelanjutan dalam setiap program yang dijalankan⁶.

Di sisi lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan madrasah tidak hanya ditentukan oleh aspek manajerial, tetapi juga oleh nilai-nilai spiritual yang diinternalisasikan dalam budaya organisasi⁷. Kepemimpinan spiritual mampu menumbuhkan komitmen, loyalitas, motivasi intrinsik, dan budaya kerja yang positif sehingga seluruh warga madrasah memiliki orientasi yang sama dalam mencapai tujuan pendidikan. Nilai-nilai seperti keikhlasan, amanah, tanggung jawab, dan keteladanan menjadi modal sosial yang memperkuat efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi antara manajemen pendidikan dan nilai spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru maupun budaya kerja di madrasah⁸.

MAN 1 Jembrana Bali merupakan salah satu madrasah aliyah negeri yang menunjukkan keberhasilan dalam membangun budaya prestasi melalui pengelolaan program unggulan. Meskipun berada di wilayah dengan mayoritas penduduk beragama Hindu, madrasah ini mampu mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki daya saing tinggi. Salah satu strategi yang diterapkan adalah Program PERMATA, yaitu program pembinaan prestasi yang dirancang untuk mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik peserta didik melalui pendampingan intensif, pembinaan berkelanjutan, serta kolaborasi antara kepala madrasah, guru, dan peserta didik. Program ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi kompetitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dalam setiap proses pembinaannya sehingga prestasi dipandang sebagai bagian dari amanah, pengabdian, dan tanggung jawab bersama.

Berbeda dengan berbagai penelitian sebelumnya yang lebih banyak mengkaji pengaruh kepemimpinan spiritual atau budaya kerja terhadap kinerja guru, penelitian ini memfokuskan perhatian pada bagaimana manajemen Program PERMATA menjadi strategi dalam membangun achievement culture di lingkungan madrasah. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif mengenai hubungan antara pengelolaan program unggulan, budaya organisasi, dan pembentukan budaya prestasi pada lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam sekaligus menjadi referensi praktis bagi madrasah lain dalam mengembangkan program pembinaan prestasi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam manajemen⁹ Program PERMATA sebagai strategi membangun

⁵ Rizki, Isfah Nurhadillah, et al. "Kebijakan SDM Madrasah: Model Integratif Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam." *Mesada: Journal of Innovative Research* 2.2 (2025): 1340-1349.

⁶ Sumarni, Enung, Al Jupri, and Dadang Juandi. "learning: A scoping review using bibliometric analysis." *Jurnal Gantang X1* (2025): 31-44.

⁷ Asngad, To'in, and Muh Hanif. "Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah: Menyelaraskan Kompetensi Guru dengan Tujuan Institusi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 10.1 (2025): 19-36.

⁸ Shobri, Muwafiqus. "Peran kepala madrasah sebagai leader visioner: Strategi penguatan mutu dan integritas lembaga pendidikan Islam." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.3 (2025): 191-210.

⁹ Musianto, Lukas S. "Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian." *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan* 4.2 (2002): 123-136.

achievement culture di MAN 1 Jembrana Bali. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan proses pengelolaan program, nilai-nilai yang diterapkan, serta budaya prestasi yang berkembang berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Jembrana Bali dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan kurikulum, guru pembimbing Program PERMATA, serta peserta didik. Informan dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap pelaksanaan program.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan program dan budaya prestasi, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan melalui model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan kredibilitas data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Program PERMATA di MAN 1 Jembrana Bali

Program PERMATA merupakan salah satu program unggulan MAN 1 Jembrana Bali yang dikembangkan sebagai strategi pembinaan peserta didik dalam mengoptimalkan potensi akademik maupun nonakademik. Program ini lahir dari komitmen madrasah untuk menciptakan sistem pembinaan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi sesaat, tetapi juga membangun budaya berprestasi (achievement culture) yang berkelanjutan. Melalui program ini, peserta didik memperoleh pendampingan yang terarah sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki sehingga mampu berkembang secara optimal. Program tersebut sekaligus menjadi implementasi manajemen pendidikan yang menempatkan pengembangan peserta didik sebagai fokus utama dalam peningkatan mutu madrasah.

Keberadaan Program PERMATA tidak dapat dipisahkan dari visi MAN 1 Jembrana Bali sebagai madrasah yang berupaya menghasilkan lulusan yang unggul dalam prestasi, berkarakter Islami, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Sebagai madrasah negeri yang berada di Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, MAN 1 Jembrana berhasil membangun citra sebagai lembaga pendidikan Islam yang kompetitif meskipun berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Hindu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan madrasah menjadi faktor penting dalam memperoleh kepercayaan masyarakat. Reputasi tersebut dibuktikan melalui berbagai capaian prestasi peserta didik di bidang akademik maupun nonakademik yang terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Program PERMATA dirancang sebagai wadah pembinaan prestasi yang dilakukan secara sistematis melalui proses identifikasi potensi peserta didik, penempatan pada bidang pembinaan yang sesuai, serta pendampingan intensif oleh guru pembimbing. Pembinaan tidak hanya difokuskan pada keberhasilan mengikuti kompetisi, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan semangat belajar yang tinggi. Dengan demikian, prestasi dipandang sebagai hasil dari proses pembinaan yang berkesinambungan, bukan semata-mata hasil kemampuan individu peserta didik.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, program unggulan merupakan instrumen strategis yang mampu meningkatkan mutu lembaga apabila dikelola melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkesinambungan. Terry (2021)¹⁰ menjelaskan bahwa manajemen merupakan proses yang melibatkan serangkaian fungsi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, keberhasilan Program PERMATA tidak hanya bergantung pada kemampuan

¹⁰ Terry, George R. *Dasar-dasar manajemen edisi revisi*. Bumi Aksara, 2021.

peserta didik, tetapi juga pada kualitas pengelolaan program yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru pembimbing, serta seluruh warga madrasah.

Selain didukung oleh sistem manajemen yang baik, Program PERMATA juga dibangun di atas budaya organisasi yang kuat. Guru tidak hanya berperan sebagai pembimbing akademik, tetapi juga sebagai mentor yang menanamkan nilai-nilai keikhlasan, amanah, kerja keras, dan tanggung jawab kepada peserta didik. Nilai-nilai tersebut menjadi karakter khas dalam proses pembinaan sehingga setiap keberhasilan peserta didik dipandang sebagai keberhasilan bersama seluruh warga madrasah. Budaya seperti ini sejalan dengan konsep budaya organisasi yang menempatkan nilai-nilai bersama sebagai dasar dalam membentuk perilaku anggota organisasi¹¹.

Pelaksanaan Program PERMATA juga memperlihatkan adanya sinergi antara pengembangan prestasi akademik dan nonakademik. Peserta didik memperoleh kesempatan mengikuti berbagai pembinaan untuk menghadapi Kompetisi Sains Madrasah (KSM), Olimpiade Sains Nasional (OSN), Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), karya tulis ilmiah, olahraga, seni, serta berbagai kompetisi lainnya sesuai potensi masing-masing. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya berorientasi pada capaian nilai akademik, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan, kreativitas, kepemimpinan, dan karakter. Strategi pembinaan yang berbasis minat dan bakat seperti ini terbukti mampu meningkatkan prestasi peserta didik sekaligus memperkuat budaya berprestasi di lingkungan madrasah.

Secara keseluruhan, Program PERMATA menjadi fondasi penting dalam membangun achievement culture di MAN 1 Jembrana Bali. Program ini tidak hanya menghasilkan berbagai capaian prestasi, tetapi juga membentuk lingkungan belajar yang kompetitif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara berkelanjutan. Dengan demikian, Program PERMATA dapat dipandang sebagai salah satu bentuk inovasi manajemen pendidikan yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu madrasah serta penguatan daya saing lembaga pendidikan Islam di tengah dinamika perkembangan pendidikan saat ini.

Manajemen Program PERMATA di MAN 1 Jembrana Bali

1. Perencanaan (Planning) Program PERMATA

Perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan arah dan keberhasilan pelaksanaan Program PERMATA di MAN 1 Jembrana Bali. Berdasarkan hasil observasi, perencanaan program dilakukan secara sistematis dengan menetapkan tujuan pembinaan prestasi, mengidentifikasi potensi peserta didik sejak proses penerimaan peserta didik baru, serta menyusun strategi pembinaan sesuai bidang kemampuan masing-masing. Madrasah menerapkan proses seleksi melalui jalur prestasi, jalur tahfiz Al-Qur'an, dan jalur afirmasi sebagai upaya memperoleh peserta didik yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, pihak madrasah juga melakukan sosialisasi ke berbagai sekolah serta memberikan apresiasi kepada calon peserta didik berprestasi sebagai bentuk strategi peningkatan kualitas input peserta didik.

Perencanaan tersebut menunjukkan bahwa Program PERMATA tidak disusun secara insidental, melainkan menjadi bagian dari perencanaan strategis madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. George R. Terry menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan tujuan sekaligus menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif (Terry, 2019). Oleh karena itu, keberhasilan Program PERMATA diawali dengan perencanaan yang

¹¹ Xenikou, Athena, and A. Furnham. "Leadership and organizational culture." *Handbook of research methods for organisational culture* (2022): 23-38.

matang, mulai dari penentuan sasaran, penyediaan sumber daya, hingga penyusunan target prestasi yang ingin dicapai.

2. Pengorganisasian (Organizing) Program PERMATA

Tahap pengorganisasian dilakukan dengan melibatkan seluruh unsur madrasah dalam pelaksanaan Program PERMATA. Kepala madrasah berperan sebagai penanggung jawab program, sedangkan guru diberikan tugas sebagai pembimbing sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian yang dimiliki. Pembagian tugas tidak hanya mempertimbangkan kemampuan profesional guru, tetapi juga komitmen, loyalitas, tanggung jawab, serta nilai keikhlasan dalam mendampingi peserta didik.

Program PERMATA dilaksanakan melalui beberapa kelompok pembinaan prestasi yang disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik. Pola ini memungkinkan setiap peserta didik memperoleh pendampingan yang lebih terarah sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Kerja sama antarguru, koordinasi yang baik, dan komunikasi yang intensif menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program.

Pengorganisasian tersebut sejalan dengan pendapat Schein (2017)¹² yang menyatakan bahwa budaya organisasi yang kuat terbentuk melalui nilai-nilai bersama yang diinternalisasikan dalam aktivitas organisasi. Dalam konteks MAN 1 Jembrana Bali, nilai keikhlasan dan tanggung jawab menjadi budaya kerja yang memperkuat kolaborasi antarguru dalam membina peserta didik. Hasil penelitian Bunyamin dan Wahjusaputri (2023)¹³ juga menunjukkan bahwa budaya organisasi yang positif berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru serta mutu lembaga pendidikan.

3. Pelaksanaan (Actuating) Program PERMATA

Pelaksanaan Program PERMATA diwujudkan melalui pembinaan yang dilakukan secara intensif dan berkesinambungan. Guru pembimbing memberikan pendampingan kepada peserta didik sesuai bidang kompetisi yang diikuti, baik pada bidang akademik maupun nonakademik. Pembinaan tidak hanya dilakukan menjelang perlombaan, tetapi menjadi kegiatan rutin yang bertujuan meningkatkan kompetensi, kepercayaan diri, serta kesiapan peserta didik dalam menghadapi berbagai ajang kompetisi.

Salah satu karakteristik pelaksanaan Program PERMATA di MAN 1 Jembrana adalah adanya fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang mengikuti pembinaan prestasi diberikan kesempatan untuk mengikuti latihan atau kompetisi tanpa mengabaikan tanggung jawab akademiknya. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa madrasah memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan potensi peserta didik.

Pelaksanaan program juga diperkuat dengan budaya spiritual yang tercermin melalui pembiasaan komitmen guru dalam menjalankan tugas, seperti adanya Program Pohon Komitmen yang menjadi media internalisasi nilai tanggung jawab, disiplin, dan keikhlasan. Fry (2003)¹⁴ menjelaskan bahwa kepemimpinan spiritual mampu membangun motivasi intrinsik, komitmen organisasi, dan semangat kerja yang tinggi sehingga seluruh anggota organisasi terdorong untuk memberikan kinerja terbaik.

4. Evaluasi (Controlling) Program PERMATA

¹² Schein, Steve. *A new psychology for sustainability leadership: The hidden power of ecological worldviews*. Routledge, 2017.

¹³ Sukmawati, Wati, and Sintha Wahjusaputri. "Integrating RADEC model and AI to enhance science literacy: Student perspectives." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 10.6 (2024): 3080-3089.

¹⁴ Fry, Louis W. "Toward a theory of spiritual leadership." *The leadership quarterly* 14.6 (2003): 693-727.

Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program PERMATA. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada pencapaian prestasi peserta didik dalam berbagai kompetisi, tetapi juga pada proses pembinaan yang telah dilaksanakan oleh guru pembimbing. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam menyusun strategi pembinaan berikutnya sehingga kualitas program dapat terus ditingkatkan.

Keberhasilan Program PERMATA terlihat dari meningkatnya prestasi akademik maupun nonakademik peserta didik yang diraih pada berbagai kompetisi. Menariknya, capaian tersebut tidak semata-mata dipandang sebagai keberhasilan individu, melainkan sebagai keberhasilan kolektif seluruh warga madrasah. Guru merasa bahwa keberhasilan peserta didik merupakan bentuk keberhasilan dalam menjalankan amanah sebagai pendidik. Kondisi ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya menghasilkan informasi mengenai capaian program, tetapi juga memperkuat budaya prestasi yang telah terbentuk di lingkungan madrasah.

motivasi intrinsik yang didasarkan pada makna pekerjaan, rasa tanggung jawab, dan kepuasan batin mampu menghasilkan kinerja yang lebih berkelanjutan dibandingkan motivasi yang hanya didorong oleh penghargaan eksternal. Oleh karena itu, evaluasi dalam Program PERMATA tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai sarana refleksi untuk memperkuat komitmen seluruh warga madrasah dalam mempertahankan budaya prestasi.

Program PERMATA sebagai Strategi Membangun Achievement Culture

Budaya prestasi (achievement culture) merupakan salah satu karakteristik organisasi pendidikan yang mampu mendorong seluruh warga sekolah untuk terus meningkatkan kualitas diri dan mencapai hasil terbaik secara berkelanjutan. Di MAN 1 Jembrana Bali, budaya tersebut dibangun melalui implementasi Program PERMATA sebagai program unggulan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter, komitmen, dan semangat untuk terus berkembang. Program PERMATA menjadi media yang mengintegrasikan proses pembinaan akademik, penguatan karakter, serta internalisasi nilai-nilai spiritual sehingga prestasi menjadi bagian dari budaya organisasi madrasah.

Berdasarkan hasil observasi, pembentukan achievement culture diawali dengan proses identifikasi potensi peserta didik sejak awal masuk madrasah. Setiap peserta didik diarahkan mengikuti bidang pembinaan sesuai bakat, minat, dan kompetensi yang dimiliki. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berkembang secara optimal tanpa harus dipaksakan pada bidang yang tidak sesuai dengan kemampuannya. Strategi tersebut sejalan dengan prinsip manajemen peserta didik yang menempatkan pengembangan potensi individu sebagai bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan¹⁵.

Keberhasilan Program PERMATA juga ditunjang oleh keterlibatan aktif guru sebagai pembimbing. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang memberikan motivasi, pendampingan, dan evaluasi secara berkelanjutan kepada peserta didik. Hubungan yang terjalin antara guru dan peserta didik dibangun atas dasar kepercayaan, tanggung jawab, serta keikhlasan dalam menjalankan amanah pendidikan. Kondisi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendorong peserta didik untuk terus meningkatkan prestasinya. Fry (2003) menjelaskan bahwa kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai spiritual mampu membangun komitmen organisasi, motivasi intrinsik, dan rasa memiliki terhadap tujuan bersama sehingga setiap anggota organisasi terdorong untuk memberikan kinerja terbaik.

¹⁵ Mulyasa, H. E. *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara, 2022.

Program PERMATA tidak hanya mempersiapkan peserta didik menghadapi berbagai kompetisi akademik maupun nonakademik, tetapi juga membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dibiasakan untuk disiplin mengikuti pembinaan, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, mampu bekerja sama dalam tim, serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Pembiasaan tersebut secara bertahap membentuk budaya prestasi yang tidak lagi dipandang sebagai target sesaat, melainkan menjadi identitas madrasah. Schein (2017)¹⁶ menjelaskan bahwa budaya organisasi terbentuk melalui nilai-nilai yang terus dipraktikkan dan diwariskan sehingga menjadi kebiasaan yang mengarahkan perilaku seluruh anggota organisasi.

Nilai spiritual menjadi pembeda utama dalam pelaksanaan Program PERMATA di MAN 1 Jembrana Bali. Seluruh proses pembinaan didasarkan pada nilai keikhlasan, amanah, kerja keras, dan tanggung jawab. Guru memandang keberhasilan peserta didik sebagai bagian dari ibadah dan bentuk pengabdian kepada Allah Swt., bukan sekadar pencapaian profesional. Demikian pula peserta didik didorong untuk memaknai prestasi sebagai hasil dari usaha, doa, dan rasa syukur kepada Tuhan. Integrasi nilai-nilai spiritual tersebut menjadikan budaya prestasi yang terbentuk tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses dan pembentukan karakter. Penelitian Bunyamin dan Wahjusaputri (2023)¹⁷ menunjukkan bahwa budaya organisasi yang dibangun melalui nilai-nilai positif mampu meningkatkan kinerja guru sekaligus memperkuat mutu lembaga pendidikan.

Implementasi Program PERMATA juga menunjukkan adanya sinergi antara kepala madrasah, guru, peserta didik, dan orang tua dalam mendukung keberhasilan pembinaan prestasi. Kolaborasi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung sehingga peserta didik memperoleh motivasi dan pendampingan yang optimal. Putnam (2000) menyebutkan bahwa kepercayaan, kerja sama, dan jaringan sosial yang kuat merupakan bentuk social capital yang berkontribusi terhadap efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Dengan demikian, Program PERMATA tidak hanya berfungsi sebagai program pembinaan prestasi, tetapi juga menjadi strategi utama dalam membangun achievement culture di MAN 1 Jembrana Bali. Budaya prestasi yang berkembang lahir dari perpaduan antara manajemen program yang sistematis, komitmen seluruh warga madrasah, serta internalisasi nilai-nilai spiritual dalam setiap proses pembinaan. Kondisi tersebut menjadikan prestasi bukan sekadar indikator keberhasilan peserta didik, melainkan bagian dari budaya organisasi yang terus dipelihara sebagai identitas madrasah.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Program PERMATA

Keberhasilan implementasi Program PERMATA di MAN 1 Jembrana Bali didukung oleh beberapa faktor, di antaranya komitmen kepala madrasah dalam mengembangkan budaya prestasi, kompetensi dan dedikasi guru pembimbing, serta budaya organisasi yang berlandaskan nilai keikhlasan, tanggung jawab, dan kerja sama. Selain itu, dukungan sarana pembinaan, keterlibatan orang tua, serta semangat peserta didik untuk berprestasi turut memperkuat efektivitas pelaksanaan program. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh aspek manajerial, tetapi juga oleh kolaborasi seluruh warga madrasah¹⁸.

Di sisi lain, implementasi Program PERMATA juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembinaan karena berbenturan dengan kegiatan akademik, perbedaan kemampuan

¹⁶ Mello, Marcos Filipe Da Silva, et al. "The relationship between leadership and culture from the perspective of Edgar Schein and awareness: a reflective analysis." *Cuadernos de Educación y Desarrollo* 16.4 (2024): 82.

¹⁷ Wahjusaputri, Sintha, et al. "Development of artificial intelligence-based teaching factory in vocational high schools in Central Java Province." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 18.4 (2024): 1234-1245.

¹⁸ Wahjusaputri, Sintha, et al. "Development of artificial intelligence-based teaching factory in vocational high schools in Central Java Province." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 18.4 (2024): 1234-1245.

peserta didik, serta kebutuhan pendanaan untuk mengikuti berbagai kompetisi. Namun, madrasah berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui penjadwalan pembinaan yang fleksibel, koordinasi antarguru, serta evaluasi program secara berkala sehingga tujuan pembinaan tetap dapat tercapai secara optimal¹⁹.

Analisis Program PERMATA dalam Perspektif Manajemen Pendidikan

Program PERMATA mencerminkan implementasi fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (POAC). Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis sehingga mampu mendukung pengembangan potensi peserta didik secara berkelanjutan. Menurut Terry (2019)²⁰, penerapan fungsi manajemen yang efektif merupakan kunci dalam mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Selain itu, keberhasilan Program PERMATA juga dipengaruhi oleh budaya organisasi yang kuat dan kepemimpinan berbasis nilai spiritual. Nilai keikhlasan, amanah, dan tanggung jawab yang ditanamkan kepada guru maupun peserta didik mampu membangun motivasi intrinsik serta memperkuat budaya prestasi di lingkungan madrasah. Kondisi ini sejalan dengan teori Spiritual Leadership yang dikemukakan Fry (2003)²¹ serta konsep budaya organisasi menurut Schein (2017)²², yang menekankan bahwa nilai-nilai bersama akan membentuk perilaku dan identitas organisasi secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program PERMATA di MAN 1 Jembrana Bali merupakan program unggulan yang dikelola melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan evaluasi (controlling). Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis melalui identifikasi potensi peserta didik, pembagian tugas guru pembimbing sesuai kompetensi, pelaksanaan pembinaan prestasi secara intensif, serta evaluasi berkelanjutan terhadap proses dan hasil pembinaan. Pengelolaan yang terstruktur tersebut menjadikan Program PERMATA sebagai instrumen strategis dalam mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik peserta didik.

Implementasi Program PERMATA juga berkontribusi dalam membangun achievement culture di MAN 1 Jembrana Bali. Budaya prestasi terbentuk melalui pembiasaan mengikuti berbagai kegiatan pembinaan dan kompetisi yang didukung oleh komitmen seluruh warga madrasah. Nilai-nilai spiritual seperti keikhlasan, amanah, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama menjadi landasan dalam setiap proses pengelolaan program sehingga prestasi tidak hanya dipahami sebagai capaian akademik, tetapi juga sebagai hasil dari proses pembinaan karakter dan pengabdian. Sinergi antara manajemen program, budaya organisasi, dan nilai-nilai spiritual menjadikan Program PERMATA sebagai strategi yang efektif dalam menciptakan lingkungan madrasah yang unggul, kompetitif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Asngad, To'in, and Muh Hanif. "Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah: Menyelaraskan Kompetensi Guru dengan Tujuan Institusi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, vol. 10, no. 1, 2025, pp. 19–36.

¹⁹ Mulyasa, H. E. *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara, 2022.

²⁰ Terry, George R. *Dasar-dasar manajemen edisi revisi*. Bumi Aksara, 2021.

²¹ Fry, Louis W. "Toward a theory of spiritual leadership." *The leadership quarterly* 14.6 (2003): 693-727.

²² Mello, Marcos Filipe Da Silva, et al. "The relationship between leadership and culture from the perspective of Edgard Schein and awareness: a reflective analysis." *Cuadernos de Educación y Desarrollo* 16.4 (2024): 82.

- Astuti, Nuryani Dwi, et al. "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Sekolah Era Digital di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2025, pp. 28–38.
- Bunyamin, B., and Sintha Wahjusaputri. "Organizational Culture and Teacher Performance in Improving Educational Quality." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 12, no. 2, 2023, pp. 255–267.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 6th ed., Sage Publications, 2023.
- David, Fred R., and Forest R. David. *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. 17th ed., Pearson, 2020.
- Deci, Edward L., and Richard M. Ryan. "The 'What' and 'Why' of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior." *Psychological Inquiry*, vol. 11, no. 4, 2000, pp. 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01.
- Fry, Louis W. "Toward a Theory of Spiritual Leadership." *The Leadership Quarterly*, vol. 14, no. 6, 2003, pp. 693–727. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2003.09.001>.
- Husni, Muhammad, and Almaniati Inda Rahmania. "Integrasi Nilai-Nilai Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Biba'afadlrah Malang." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, vol. 3, no. 4, 2025, pp. 4077–4084.
- Mello, Marcos Filipe Da Silva, et al. "The Relationship between Leadership and Culture from the Perspective of Edgard Schein and Awareness: A Reflective Analysis." *Cuadernos de Educación y Desarrollo*, vol. 16, no. 4, 2024, p. 82.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed., Sage Publications, 2020.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara, 2022.
- Musianto, Lukas S. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 2, 2002, pp. 123–136.
- Putnam, Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster, 2000.
- Qolbiyah, E. N., and N. Azah. "Student Management Based on Interests and Talents: An Effective Effort to Improve Academic and Non-Academic Achievement in Madrasah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 2024.
- Ridho, M., I. Kholid, A. Fauzan, and Junaidah. "Peningkatan Prestasi Akademik dan Nonakademik Peserta Didik: Implementasi Strategi Kepala Madrasah MAN 1 Bandar Lampung." *Journal of Interdisciplinary Science and Education*, 2023.
- Rizki, Isfah Nurhadillah, et al. "Kebijakan SDM Madrasah: Model Integratif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam." *Mesada: Journal of Innovative Research*, vol. 2, no. 2, 2025, pp. 1340–1349.
- Saputro, Muhammad Dandi, and Kiki Cahya Muslimah. "Madrasah sebagai Pusat Pendidikan Islam di Indonesia: Kontribusinya terhadap Pembentukan Karakter Bangsa." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, vol. 5, no. 2, 2025, pp. 140–157.
- Schein, Edgar H. *Organizational Culture and Leadership*. 5th ed., John Wiley & Sons, 2017.
- Schein, Steve. *A New Psychology for Sustainability Leadership: The Hidden Power of Ecological Worldviews*. Routledge, 2017.
- Scott, W. Richard. *Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities*. 4th ed., Sage Publications, 2014.

- Shobri, Muwafiqus. "Peran Kepala Madrasah sebagai Leader Visioner: Strategi Penguatan Mutu dan Integritas Lembaga Pendidikan Islam." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 3, 2025, pp. 191–210.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 2023.
- Sukmawati, Wati, and Sintha Wahjusaputri. "Integrating RADEC Model and AI to Enhance Science Literacy: Student Perspectives." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, vol. 10, no. 6, 2024, pp. 3080–3089.
- Sumarni, Enung, Al Jupri, and Dadang Juandi. "Learning: A Scoping Review Using Bibliometric Analysis." *Jurnal Gantang*, vol. 10, no. 1, 2025, pp. 31–44.
- Sumarni, W., I. Iswantir, A. M. Y. Simbolon, and N. A. P. Wijaya. "Karakteristik dan Konsep Manajemen Madrasah." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2023.
- Syaifuddin, M., A. A. Putri, S. Sulaeman, and A. Setiawan. "Peningkatan Prestasi Akademik Siswa melalui Student Centered Approach di MAN 1 Jembrana Bali." *Dahzain Nur*, 2025.
- Terry, George R. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edisi revisi, Bumi Aksara, 2021.
- Terry, George R., and Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara, 2019.
- Wahjusaputri, Sintha, et al. "Development of Artificial Intelligence-Based Teaching Factory in Vocational High Schools in Central Java Province." *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, vol. 18, no. 4, 2024, pp. 1234–1245.
- Xenikou, Athena, and Adrian Furnham. "Leadership and Organizational Culture." *Handbook of Research Methods for Organisational Culture*, 2022, pp. 23–38.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana, 2020.